

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor Pariwisata menjadi prioritas nasional dalam RPJM 2015-2019. Secara bertahap dari tahun ke tahun dalam periode 5 tahun RPJM 2015-2019 pembangunan pariwisata di prioritaskan dan diberi target pencapaiannya. Dari sektor pariwisata ini ditargetkan akan menghasilkan devisa 260 Trilyun. Di Tahun 2017 yang baru kita masuki ini sektor pariwisata secara konsisten menjadi program prioritas, yaitu pembangunan pariwisata Indonesia “Wonderful Indonesia”. Pariwisata merupakan salah satu dari 5 (lima) sektor prioritas pembangunan 2017, yaitu pangan, energi, maritim, pariwisata, kawasan industri dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), begitu yang tercantum dalam RKP 2017. Dalam KEK sendiri juga terdapat KEK Pariwisata, seperti KEK Tanjung Lesung, menunjukkan adanya upaya sungguh sungguh untuk mengembangkan pariwisata nasional. (Khumaedy, 2017)

Menurut humas sekretariat kabinet Indonesia, pariwisata sebagai sektor yang strategis dan menjadi media integrasi program dan kegiatan antar sektor pembangunan, sehingga pariwisata sangat masuk akal ditetapkan menjadi leading pembangunan. Maksud menjadi leading pembangunan adalah dapat menggerakkan perekonomian bangsa. Seperti yang disampaikan Menteri Pariwisata, Arief Yahya bahwa Pariwisata adalah kunci pembangunan, kesejahteraan dan kebahagiaan. Setidaknya terdapat beberapa alasan sektor pariwisata patut didorong perkembangannya.

Kabupaten Jepara merupakan salah satu daerah di Jawa Tengah yang memiliki banyak potensi di bidang pariwisata. Tidak hanya wisata alam, Kabupaten Jepara juga memiliki objek-objek wisata lain misalnya objek wisata sejarah, wisata religi, wisata cagar budaya dan lain-lain.

Potensi inilah (terutama wisata pantai pasir putih, misalnya pantai Kartini, pantai Bandengan, pantai Tirta Samudra, pantai Teluk Awur, pantai Tegalsambi dan lain-lain) yang menarik wisatawan lokal maupun non lokal untuk berkunjung atau berekreasi di Kabupaten Jepara. Berdasarkan data BPS jumlah wisatawan dari tahun 2007 sampai tahun 2015 meningkat yaitu dari 884.560 wisatawan menjadi 1.205.439 wisatawan sehingga menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 2.763.336.314,00. (BPS, 2017)

Kabupaten Jepara memiliki banyak sekali destinasi wisata yang dapat dikunjungi baik wisata alam, wisata sejarah, wisata religi, wisata cagar budaya dan wisata lainnya. Akan tetapi, untuk mengunjungi banyaknya objek wisata tersebut, tentunya membutuhkan waktu yang tidak singkat. Oleh karena itu, perlu adanya akomodasi penginapan bagi wisatawan luar daerah yang dapat memenuhi kegiatan wisata tersebut.

Hal ini juga turut didukung oleh misi dari pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pariwisata di Kabupaten Jepara. Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jepara tahun 2017 – 2022, kabupaten Jepara memiliki suatu misi salah satunya yaitu memperkuat potensi sumber daya yang berkualitas. Misi ini didukung oleh strategi dan arah kebijakan yaitu berupa peningkatan sarana prasarana kepariwisataan yang berkualitas. (Bappeda, 2017)

Salah satu bentuk strategi pembangunan dalam meningkatkan kepariwisataan yang berkualitas yaitu berupa pengadaan akomodasi penginapan, di mana hal ini sangat penting melihat jumlah wisatawan di Kabupaten Jepara yang meningkat di setiap tahunnya. Namun untuk memenuhi kebutuhan pariwisata pengunjung apakah hanya cukup dengan akomodasi penginapan saja? Tentunya hal ini akan menjadi salah satu fokus yang akan diselesaikan pada rancangan desain ini.

Akomodasi penginapan ini nantinya juga tidak sekedar berupa fasilitas penginapan saja, akan tetapi juga dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas penunjang wisata lainnya, sehingga membuat wisatawan yang datang ke Kabupaten Jepara merasa terpenuhi kebutuhannya dalam kegiatan wisata. Bentuk dari akomodasi penginapan ini yaitu berupa hotel resort, di mana selain menyediakan fasilitas penginapan, pengunjung juga akan dimanjakan dengan wisata pantai pasir putih Jepara dan fasilitas-fasilitas lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang didapatkan yaitu :

1. Bagaimana menjadikan hotel resort tepi pantai sebagai fasilitas yang akan menunjang kegiatan pariwisata di Kabupaten Jepara.
2. Bagaimana menjadikan hotel resort tepi pantai sebagai wadah dalam memfasilitasi wisatawan untuk bersinggah sementara.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Tujuan dari penyusunan LP3A ini adalah untuk menentukan dasar acuan dari segala sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan serta bentuk dan ruang dalam proses perencanaan dan perancangan dari desain hotel resort tepi pantai di Jepara agar dapat menunjang kegiatan pariwisata di Kabupaten Jepara.

1.3.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Hotel resort tepi pantai di Jepara melalui aspek-aspek panduan perancangan dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang dikerjakan.

1.4 Manfaat

1.4.1. Subyektif

Pemenuhan salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah tugas akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.4.2. Obyektif

Dapat dijadikan acuan dalam melakukan kegiatan desain Hotel Resort Tepi Pantai di Jepara, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa arsitektur dan yang membutuhkan.

1.5 Ruang Lingkup

- Substansial
Perencanaan dan perancangan Hotel resort tepi pantai di Jepara ini menitik beratkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, dan mengkategorikan kawasan tersebut sebagai kawasan yang berfungsi sebagai fasilitas publik.
- Spasial
Perancangan tapak terpilih yang meliputi aspek kontekstual tapak tersebut dengan memperhatikan potensi, kendala dan prospek bagi berdirinya Hotel resort tepi pantai di Jepara.

1.6 Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif dengan langkah mengumpulkan, mengolah, memaparkan data, dan perumusan masalah serta analisis, guna memperoleh dasar program perencanaan dan perancangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- Studi Literatur

Mempelajari buku, standar, aturan, dan literatur dari *internet* yang berkaitan dengan Desain Hotel resort tepi pantai di Jepara.

- Studi Lapangan
Pengamatan, wawancara, observasi dan pengambilan gambar langsung dari lapangan mengenai objek yang diamati.
- Studi Banding
Melakukan studi perbandingan terhadap objek studi banding yang memiliki karakteristik serupa dan diusahakan berada pada daerah yang sama dengan objek yang akan dibangun guna dijadikan referensi dalam kegiatan perencanaan dan perancangan hotel resort tepi pantai.

1.7. Kerangka Penulisan

Kerangka Penulisan dalam landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur yang akan dikerjakan secara garis besar adalah berikut:

Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir yang memaparkan garis besar dari landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi tinjauan pustaka, standar, peraturan, referensi dan studi banding yang berkaitan dengan Hotel resort tepi pantai di Jepara.

Bab III Data Lokasi

Berisi data serta tinjauan umum mengenai Kabupaten Jepara, baik potensi, permasalahan serta peraturan yang berlaku.

Bab IV Kesimpulan, Batasan dan Anggapan

Berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, batasan untuk mempertegas dan memperjelas perencanaan dan perancangan Hotel Resort Tepi Pantai di Jepara, dan Anggapan berkaitan dengan aspek teknis bangunan.

Bab V Analisis Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan

Berisi analisa perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan aspek fungsional, kontekstual, kinerja, teknis , dan visual arsitektur

Bab VI Program Perencanaan dan Perancangan

Berisi hasil kajian berupa program perencanaan serta program perancangan.

1.8. Alur Pikir

